

UNIVERSITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017



**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN UNIVERSITAS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
UNIVERSITAS INDONESIA**

**CHAIRMEN OF THE UNIVERSITY'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
UNIVERSITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Universitas Indonesia ("Universitas");
2. Laporan keuangan Universitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP");
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Universitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Universitas tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak mengilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Universitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Universitas Indonesia ("University");*
2. *The University's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities ("SAK ETAP");*
3. a. *All information in the University's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *University's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the University's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Depok, 30 April 2018

Atas nama dan mewakili Pimpinan Universitas/For and on behalf of the Chairmen of the University

Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met.
Rektor/Rector

Prof. Dr. Adi Zakaria Afiff, SE., M.B.A.
Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi
Umum/ Vice Rector of Finance and General
Administration



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA MAJELIS WALI AMANAT**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE BOARD OF TRUSTEES**

UNIVERSITAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Universitas Indonesia which comprise the statement of financial position as at 31 December 2017, and the statement of activities and the statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Universitas Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta perubahan aset neto dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Universitas Indonesia as at 31 December 2017, and the changes in its net assets and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities.

JAKARTA
30 April 2018



Marcel Revin Irawan, S.E., CA., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1127

UNIVERSITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	2017	Catatan/ Notes	2016	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2,139,374	5	2,121,370	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	9,394		21,032	Short-term investments
Piutang usaha dan lain-lain	38,476		44,247	Trade and other receivables
Biaya dibayar dimuka	3,798		2,576	Prepaid expenses
Persediaan	16,408		20,567	Inventories
Pajak dibayar dimuka	513		2,254	Prepaid taxes
Aset lain-lain	<u>5,077</u>		<u>3,698</u>	Other assets
	<u>2,213,040</u>		<u>2,215,744</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas anak	11,525		12,473	Investments in subsidiaries
Investasi jangka panjang	27,912		20,702	Long-term investments
Aset tetap	2,428,659	6	1,791,614	Fixed assets
Dana abadi	48,744	7	46,394	Endowment funds
Aset lain-lain	<u>5,283</u>		<u>6,231</u>	Other assets
	<u>2,522,123</u>		<u>1,877,414</u>	
Jumlah aset	<u>4,735,163</u>		<u>4,093,158</u>	Total assets

UNIVERSITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lain-lain	99,308	8	63,922	<i>Trade and other payables</i>
Akrual	42,415	9	8,755	<i>Accruals</i>
Utang pajak	7,620		3,564	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan diterima dimuka	<u>18,151</u>	10	<u>2,916</u>	<i>Unearned revenues</i>
	<u>167,494</u>		<u>79,157</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pendapatan diterima dimuka	36,122	10	51,992	<i>Unearned revenues</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>83,432</u>	11	<u>68,705</u>	<i>Employee benefits obligation</i>
	<u>119,554</u>		<u>120,697</u>	
Jumlah liabilitas	<u>287,048</u>		<u>199,854</u>	<i>Total liabilities</i>
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tidak terikat	4,232,033	12	3,678,242	<i>Unrestricted net assets</i>
Aset neto terikat temporer	193,664	12	192,739	<i>Temporarily restricted net assets</i>
Aset neto terikat permanen	<u>22,418</u>	12	<u>22,323</u>	<i>Permanently restricted net assets</i>
Jumlah aset neto	<u>4,448,115</u>		<u>3,893,304</u>	<i>Total net assets</i>
Jumlah liabilitas dan aset neto	<u>4,735,163</u>		<u>4,093,158</u>	Total liabilities and net assets

UNIVERSITAS INDONESIA

**LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF ACTIVITIES
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan				Revenues
Operasional	1,570,394	13	1,427,606	Operational
BPPTN/APBN ^{*)}	619,451	13	517,526	BPPTN/APBN ^{*)}
Hibah/sumbangan	525,902	13	98,015	Grants/donations
Lain-lain	<u>94,947</u>	13	<u>177,966</u>	Other
	2,810,694		2,221,113	
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya	<u>464</u>	13	<u>213</u>	Net assets released from restrictions
Jumlah pendapatan	<u>2,811,158</u>		<u>2,221,326</u>	Total revenue
Beban				Expenses
Operasional	(2,049,435)	14	(1,875,564)	Operating
Penyusutan dan amortisasi	(161,856)	14	(151,651)	Depreciation and amortisation
Lain-lain	<u>(48,497)</u>	14	<u>(15,612)</u>	Other
Jumlah beban	<u>(2,259,788)</u>		<u>(2,042,827)</u>	Total expenses
Kenaikan aset neto tidak terikat	<u>551,370</u>		<u>178,499</u>	Increase in unrestricted net assets
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER				CHANGES IN TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan				Revenues
Hibah/sumbangan	1,194		455	Grants/donations
Lain-lain	<u>195</u>		<u>243</u>	Other
	1,389		698	
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya	<u>(464)</u>	12	<u>(213)</u>	Net assets released from restrictions
Jumlah pendapatan	<u>925</u>		<u>485</u>	Total revenue
Kenaikan aset neto terikat temporer	<u>925</u>		<u>485</u>	Increase in temporarily restricted net assets

^{*)} BPPTN : Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri
APBN : Anggaran Pendapatan Belanja Negara

^{*)} BPPTN : Assistance Funding for State Universities
APBN : State Budget Funds

UNIVERSITAS INDONESIA

**LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF ACTIVITIES
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN				CHANGES IN PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan lain-lain	95		-	Other revenues
Beban lain-lain	-		(307)	Other expenses
Kenaikan/(penurunan) aset neto terikat permanen	<u>95</u>		<u>(307)</u>	Increase/(decrease) in permanently restricted net assets
Kenaikan aset neto sebelum pajak penghasilan	<u>552,390</u>		<u>178,677</u>	Increase in net assets before income tax
Beban pajak penghasilan	-	15	-	Income tax expenses
Kenaikan aset neto	<u>552,390</u>		<u>178,677</u>	Increase in net assets
Aset neto pada awal tahun	3,893,304		3,714,130	Net assets at the beginning of the year
Laba yang belum terealisasi dari investasi yang tersedia untuk dijual	<u>2,421</u>	12	<u>497</u>	Unrealised gains from available-for-sale investments
Aset neto pada akhir tahun	<u>4,448,115</u>		<u>3,893,304</u>	Net assets at the end of the year

UNIVERSITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Kenaikan aset neto	552,390	12	178,677	Increase in net assets
Laba yang belum terealisasi dari investasi yang tersedia untuk dijual	2,421	12	497	Unrealised gain from available-for-sale investment
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasional:				Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:
Provisi penurunan nilai piutang	13,640		3,086	Provision for impairment of receivables
Penyusutan	158,699	6,14	150,667	Depreciation
Amortisasi	3,157	14	984	Amortisation
Rugi atas penjualan aset tetap	6,455	6	28,141	Loss on sale of fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	16,312	11	(177)	Employee benefits obligation
Pendapatan bunga	(78,646)		(71,042)	Finance income
Pendapatan dana abadi	(4,365)		(13,002)	Endowment funds income
Aset tetap yang diperoleh melalui hibah atau sumbangan	(434,612)	16	(1,677)	Fixed assets acquired through grants or donations
Selisih kurs mata uang asing yang belum direalisasi	(815)		5,678	Unrealised foreign exchanges difference
	234,636		281,832	
Perubahan modal kerja:				Changes in working capital:
Piutang usaha dan lain-lain	(7,869)		(5,076)	Trade and other receivables
Biaya dibayar dimuka	(4,379)		(3,122)	Prepaid expenses
Persediaan	4,159		(2,201)	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1,741		(304)	Prepaid taxes
Aset lain-lain	(431)		5,588	Other assets
Investasi pada entitas anak	948		(3,254)	Investment in subsidiaries
Utang usaha dan lain-lain	26,011		36,105	Trade and other payables
Akrual	33,660		(66,785)	Accruals
Utang pajak	4,056		(5,555)	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	(635)		5,079	Unearned revenues
Pembayaran kewajiban imbalan kerja	(1,585)	11	(770)	Payments of employee benefits obligation
Penerimaan dari pendapatan bunga	78,646		71,042	Proceeds from finance income
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	368,958		312,579	Net cash flows provided from operating activities

Halaman - 3/1 - Page

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

UNIVERSITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan atas penjualan investasi	10,691		-	<i>Proceeds from sale of investments</i>
Pembelian investasi	(6,263)		(23,271)	<i>Purchase of investments</i>
Akuisisi aset tetap	<u>(358,212)</u>		<u>(256,658)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(353,784)</u>		<u>(279,929)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Investasi dana abadi	<u>2,015</u>		<u>6,671</u>	<i>Investment in endowment funds</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>17,189</u>		<u>39,321</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,121,370		2,087,727	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan kurs pada kas dan setara kas	<u>815</u>		<u>(5,678)</u>	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,139,374</u>	5	<u>2,121,370</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

UNIVERSITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Universitas Indonesia ("Universitas") didirikan melalui Keputusan Pemerintah Nomor 22 tanggal 2 Januari 1849 dan aktivitas pendidikannya dimulai di Januari 1851 dengan nama Sekolah Dokter Jawa. Pada tahun 1898, Sekolah Dokter Jawa dikembangkan lebih lanjut menjadi School tot Opleiding van Inlandsche Artsen ("STOVIA") dan ditutup pada tahun 1927. Sebagai penggantinya, didirikan Sekolah Tinggi Kedokteran pada tahun 1927 yang merupakan cikal bakal fakultas-fakultas di bawah naungan Nood Universiteit (Universitas Darurat) yang berdiri pada tahun 1946 di Jakarta. Pada tahun 1947, Nood Universiteit berganti nama menjadi Universiteit van Indonesie dan pada tahun 1950, Universiteit van Indonesie berganti nama menjadi Universitas Indonesia.

Universitas berkedudukan di 2 tempat yaitu Kampus Salemba, Jakarta dan Kampus Depok, Jawa Barat.

Untuk melaksanakan Undang-Undang No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, di bulan Oktober 2013 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 68/2013 tentang Statuta Universitas Indonesia.

Sejak tahun 2014, status Universitas diubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTN BH"). Oleh karena itu, dalam melaksanakan pertanggungjawaban keuangan, Universitas mengacu pada PMK No. 225/PMK.05/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Badan Hukum Tahun Anggaran 2014.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

Universitas Indonesia ("the University") was established by the Decree of the Government No. 22, dated 2 January 1849 and the education activities commenced in January 1851 under the name of Javanese Medical Doctor School. In 1898, the Javanese Medical Doctor School was extended to become the School tot Opleiding van Inlandsche Arisen ("STOVIA"), which was closed down in 1927. As a replacement, the Medical School was launched in 1927 which was the forerunner of other faculties under the Nood Universiteit (Emergency University) that was later established in 1946 in Jakarta. In 1947 Nood Universiteit changed its name to Universiteit van Indonesie then in 1950 to Universitas Indonesia.

The University is located in 2 places: Salemba Campus, Jakarta and Depok Campus, West Java.

To implement Law No. 12/2012 on Higher Education, in October 2013 the Government of Indonesia issued the Government Regulation ("PP") No. 68/2013 regarding the Statuta Universitas Indonesia.

Starting in 2014, the status of the University was altered to Public State University with Legal Entity ("PTN BH"). Therefore, in implementing the financial accountability, the University refers to PMK No. 225/PMK.05/2014 on Financial Management of Public State Universities with Legal Entities of Financial Year 2014.

UNIVERSITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik dan Pimpinan Universitas adalah sebagai berikut:

Majelis Wali Amanat

Ketua Erry Riyana Hardjapamekas
Sekretaris Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA

Senat Akademik

Ketua Prof. Dr. Sudarto Ronoatmodjo, SKM, MSc. *)
Sekretaris Dr. Ir. Asep Handaya Saputra, M.Eng. *)

Pimpinan Universitas

Rektor Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Dr. Bambang Wibawarta, SS., M.A.
Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum Prof. Dr. Adi Zakaria Afiff, SE., M.B.A.
Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi Prof. Dr. rer. nat Rosari Saleh
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia, Pengembangan dan Kerjasama Dr. Hamid Chalid, SH., LL.M

*) Pada tahun 2018, masing-masing digantikan oleh Prof. Dr. Agus Sardjono, SH., M.H. dan Yudho Giri Sucahyo, Ph.D.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Universitas memiliki karyawan Pegawai Negeri Sipil ("PNS") dan non-PNS masing-masing sebanyak 2.316 karyawan dan 2.192 karyawan (tidak diaudit).

Universitas memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2017, the composition of Board of Trustees, Academic Senate, and Chairmen of the University were as follows:

Board of Trustees

Chairman
Secretary

Academic Senate

Chairman
Secretary

Chairmen of the University

Rector
Vice Rector of Academic and Student Affairs
Vice Rector of Finance and General Administration
Vice Rector of Research and Innovation
Vice Rector of Human Resources, Development and Cooperation

*) In 2018, replaced by Prof. Dr. Agus Sardjono, SH., M.H. and Yudho Giri Sucahyo, Ph.D., respectively.

As of 31 December 2017, the University has 2,316 and 2,192 of Civil Servants ("PNS") and non-PNS employees, respectively (unaudited).

The University has the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Bidang usaha/ Nature of business	2017	
			Jumlah aset/ Total assets	Labanya (rugi) entitas anak/ Profit/(loss) of subsidiaries
PT Daya Makara UI	99.94%	Jasa konsultasi/ Consulting service	10,819	(184)
PT Makara Mas	99.98%	Perdagangan, pembangunan, industri dan jasa/ Trading, construction, and manufacturing service	6,415	336

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas ("SAK ETAP"), Universitas mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode ekuitas dan tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan.

In accordance with Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities ("SAK ETAP"), the University accounts for the investment in subsidiaries using the equity method and they are not consolidated in these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Universitas diotorisasi oleh Pimpinan Universitas pada tanggal 30 April 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Universitas disusun dan disajikan sesuai dengan SAK ETAP, dimana penyajian laporan keuangan entitas disajikan menurut pelaporan keuangan entitas nirlaba.

Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the University were authorised by the Chairmen of the University on 30 April 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements.

a. Basis of preparation of the financial statements

The University's financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK ETAP, in which the presentation of financial statements is presented in accordance with financial reporting for non-profit entities.

The financial statements consist of statements of financial position, the statements of activities, the statements of cash flows and notes to the financial statements. The amount for each class of net assets is presented based on the existence or absence of donor-imposed restrictions.

Permanently restricted describes restrictions on the use of resources imposed by donors who do not expect repayment, therefore these resources are maintained permanently, but the non-profit entities are allowed to use a portion or all of the income or other economic benefits generated from these resources.

Temporarily restricted describes restrictions on the use of resources by donors who do not expect repayment but have imposed restrictions that the resources must be maintained for a certain period or until the fulfillment of certain conditions.

The financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept and the accrual concept, except for the statement of cash flows. The statement of cash flows has been prepared using the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan Universitas untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

b. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan Universitas diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Universitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Universitas.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan aktivitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared using the going concern assumption.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with SAK ETAP in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Chairmen of the University to exercise their judgement in the process of applying the University's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

b. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the University are measured using the currency of the primary economic environment in which the University operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the University.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date.

Foreign exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(a) Aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2017, Universitas hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan jangka panjang, piutang usaha dan lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah hilang atau telah dialihkan dan Universitas telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(b) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2017, Universitas hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Universitas mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

(c) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(a) Financial assets

As at 31 December 2017, the University only has financial assets classified as loans and receivables, which consist of cash and cash equivalents, short-term and long-term investments, and trade and other receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the University has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(b) Financial liabilities

As at 31 December 2017, the University only had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables and other payables, and accruals. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the University measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(c) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Universitas menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

d. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the University assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

e. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

e. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted or warranted.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash equivalents are short-term investments which are highly liquid and can be diluted into a known amount of cash with original maturities of 3 months or less from the acquisition date, and are not warranted or restricted.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan, atau yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan namun dijaminkan, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan disajikan sebesar nilai nominalnya.

Time deposits with maturities of more than 3 months and less than 12 months, or those with maturities less than 3 months but which are warranted, are presented as short-term investments and are stated at their nominal value.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung	40 - 50
Prasarana universitas	5 - 50
Peralatan laboratorium dan peralatan penunjang pendidikan	2 - 20

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Universitas mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan aktivitas dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Hibah aset tetap yang diterima dengan tujuan membeli atau membangun aset tertentu diakui sebagai pendapatan saat aset tersebut siap untuk digunakan. Saat Universitas memiliki hak untuk menentukan jenis aset yang dibeli/dibangun, maka aset tersebut akan segera diakui sebagai pendapatan saat pendapatan dapat diterima.

Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kategori aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah. Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat saat aset siap digunakan atau telah terjadi transfer hak dan kepemilikan kepada Universitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight line method. Fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

Buildings
University infrastructures
Laboratory and education supporting equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the University and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the statement of activities during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Fixed assets from grants that are received for the purpose of purchasing or constructing specific assets are recognised as revenue upon the asset being brought into use. When the University has a discretion over the types of assets purchased/built, the revenue will be recognised as soon as the grant becomes receivables.

Grants are recorded in the appropriate category of fixed assets and measured using fair value based on a valuation by an independent appraisal or historical costs disbursed by the grantor. Fixed assets from grants are recorded when the assets are ready for use or when the risks and rewards have been transferred to the University.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan aktivitas sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

h. Dana abadi

Dana abadi merupakan dana hibah suatu program penghimpunan dana yang hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan dan pembelajaran di Universitas. Pembentukan dana ini ditetapkan peruntukannya oleh pemberi sumber daya dan disimpan dalam bentuk deposito berjangka dan reksadana.

Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan aktivitas pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan terbatas atau tidak terbatas sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.

i. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the statement of activities as the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

h. Endowment funds

The endowment funds are grants collection program in which the result of investment is utilised to assist the development of education and learning at the University. The use of the funding is imposed by the donors and invested in the form of time deposits and mutual funds.

Investment income and appreciation of endowment funds is recorded in the activities report in the period in which it arises as either restricted or unrestricted revenue according to the terms of the restrictions applied to the endowment funds.

i. Trade and other payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Liabilitas imbalan kerja

Universitas menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan dalam laporan aktivitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefits obligation

The University provides a minimum amount of pension benefits as stipulated in Labour Law No.13/2003, which represents a defined benefit pension plan. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds at the reporting date (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expenses in the statement of activities when incurred.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the statement of activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pendapatan dan beban

k. Revenue and expenses

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima yang dari dana sebagai berikut:

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable from following funds:

- 1) Dana masyarakat (DAMAS) yang terdiri dari pendapatan operasional, pendapatan hibah/ sumbangan dan pendapatan lain-lain.
- 2) Dana BPPTN dan Dana APBN.

- 1) *Public Funds (DAMAS) consists of operational revenue, grants/ donations revenues and other revenues.*
- 2) *BPPTN and APBN funds.*

Universitas mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal; besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir kepada Universitas dan apabila kriteria tertentu terpenuhi untuk aktivitas Universitas seperti dijelaskan di bawah ini:

The University recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, recovery of the consideration is probable, and when specific criteria have been met for each of the University's activities as described below:

1) Operasional

1) *Operational*

Pendapatan operasional diakui saat jasa telah diberikan kepada mahasiswa atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi.

Operational revenue is recognised when the services are rendered to the students or the terms of the contract with external parties have been satisfied.

2) Hibah/sumbangan

2) *Grants/donations*

Pendapatan dari hibah/sumbangan diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera, saat pendapatan dapat diterima.

Revenue from grants/donations is recognised based on legal/contractual commitments or when the performance related conditions specified in the agreements are met. In the absence of performance conditions, revenue is recognised as soon as it becomes receivable.

3) Pendapatan lain-lain

3) *Other revenues*

Merupakan pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka yang akan segera diakui saat pendapatan dapat diterima.

This represents the interest income arising from cash in banks and time deposits that is recognised as soon as it becomes receivable.

4) Dana BPPTN dan APBN

4) *BPPTN and APBN funds*

Pendapatan dana BPPTN dan APBN diakui saat Universitas berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.

The revenue from BPPTN and APBN funds is recognised when the University is entitled to the funds subject to any performance related conditions being met.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised when they are incurred on an accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan

Universitas sebagai PTN BH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang disesuaikan menurut peraturan menteri keuangan yang berlaku. Kenaikan aset bersih akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

3. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Universitas rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko nilai mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Universitas secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Universitas berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Universitas.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan Universitas.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Universitas rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan jangka panjang, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dalam mata uang selain mata uang fungsional Universitas yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Universitas adalah Dolar Amerika Serikat ("USD").

Universitas tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Universitas untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, aset neto menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp 5.729 (2016: lebih tinggi/rendah sebesar Rp 11.609), terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset moneter bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation

University as PTN BH is subject to corporate income tax which the tax will be applied on the increase of net assets that has been adjusted according to the rules as stipulated in the prevailing ministry of finance decree. The increase of net assets will be excluded from income tax calculation if the increase is planned to be utilised for the capital expenditures within four years of being earned.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The University's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The University's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the University's financial performance.

Financial risk management is carried out under monitoring by the Chairmen of the University.

Foreign exchange risk

The University is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalents, short-term and long-term investments, trade and other receivables, trade and other payables that are denominated in a currency other than the University's functional currency which is Rupiah. The currency that gives rise to a foreign exchange risk to the University is primarily the United States Dollar ("USD").

The University does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the University's policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

As at 31 December 2017, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, the net asset would have been Rp 5,729 higher/lower (2016: Rp 11,609 higher/lower) mainly as result of foreign exchange gains/losses in net monetary assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan lain-lain. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Universitas merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank-bank domestik bereputasi tinggi.

Manajemen risiko kredit dari piutang usaha dan lain-lain dilakukan dengan memonitor umur piutang untuk meminimalisir risiko eksposur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Universitas mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Universitas mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pimpinan Universitas yakin bahwa Universitas memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas pada saat jatuh tempo yang sebagian besar diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan jangka panjang, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents and trade and other receivables. The carrying amount of financial assets in the University's statements of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Cash in banks and time deposits are placed in highly reputable domestic banks.

The University manages credit risk exposure on trade and other receivables by monitoring receivable aging to minimise the risk exposure.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the University has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The University manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Chairmen of the University believe that the University has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due, which is expected to be within one year.

Fair value of financial instruments

The carrying amount of the financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, short-term and long-term investments, trade and other receivables, trade and other payables, and accruals are considered to approximate their fair values because of the short-term nature of the instruments.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

UNIVERSITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Universitas membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Masa manfaat aset tetap

Universitas menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Universitas akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai wajar aset tetap hibah

Nilai wajar aset hibah diukur berdasarkan estimasi dari biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh aset (metode biaya) dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas	5,808	9,716
Kas di bank	370,800	690,728
Deposito jangka pendek:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	954,430	742,047
- PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	322,670	294,670
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	186,744	121,584
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	174,500	159,500
- Lain-lain	<u>124,422</u>	<u>103,125</u>
	<u>2,139,374</u>	<u>2,121,370</u>

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The University makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal to the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Fixed assets' useful lives

The University determines the estimated useful lives and related depreciation charges for fixed assets. The University will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete assets or assets that have been abandoned or sold.

The fair value of fixed assets from grants

The fair value of fixed assets from grants is measured by the estimated costs needed to acquire the fixed asset (cost approach) and adjusted with several factors such as depreciation and obsolescence.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments of the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Cash on hand		9,716
Cash in banks		690,728
Short-term time deposits:		
PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk	954,430	742,047
PT Bank Tabungan - Negara (Persero), Tbk	322,670	294,670
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - PT Bank Rakyat - Indonesia (Persero), Tbk	186,744	121,584
Other -	<u>124,422</u>	<u>103,125</u>
	<u>2,139,374</u>	<u>2,121,370</u>

UNIVERSITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito jangka pendek sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	3.30% - 7.25%	4.00% - 7.00%
Dollar Amerika Serikat	0.25% - 1.25%	0.25% - 0.75%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate of short-term time deposits throughout the year are as follows:

Rupiah
United States Dollar

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

		<u>2017</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan	1,378,458	274,341	-	213,086	1,865,885	Buildings
Prasarana universitas	45,823	6,870	-	-	52,693	University infrastructures
Peralatan laboratorium dan peralatan penunjang pendidikan	793,350	362,570	(175,941)	104,836	1,084,815	Laboratory and education supporting equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>470,658</u>	<u>158,418</u>	<u>-</u>	<u>(317,922)</u>	<u>311,154</u>	Construction in progress
	<u>2,688,289</u>	<u>802,199</u>	<u>(175,941)</u>	<u>-</u>	<u>3,314,547</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(341,918)	(30,877)	-	-	(372,795)	Buildings
Prasarana universitas	(28,580)	(1,268)	-	-	(29,848)	University infrastructures
Peralatan laboratorium dan peralatan penunjang pendidikan	<u>(526,177)</u>	<u>(126,554)</u>	<u>169,486</u>	<u>-</u>	<u>(483,245)</u>	Laboratory and education supporting equipment
	<u>(896,675)</u>	<u>(158,699)</u>	<u>169,486</u>	<u>-</u>	<u>(885,888)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>1,791,614</u></u>				<u><u>2,428,659</u></u>	Net book value
		<u>2016</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan	1,156,699	189,171	-	32,588	1,378,458	Buildings
Prasarana universitas	36,871	8,952	-	-	45,823	University infrastructures
Peralatan laboratorium dan peralatan penunjang pendidikan	813,931	26,688	(47,269)	-	793,350	Laboratory and education supporting equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>469,722</u>	<u>33,524</u>	<u>-</u>	<u>(32,588)</u>	<u>470,658</u>	Construction in progress
	<u>2,477,223</u>	<u>258,335</u>	<u>(47,269)</u>	<u>-</u>	<u>2,688,289</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(260,456)	(81,462)	-	-	(341,918)	Buildings
Prasarana universitas	(27,152)	(1,178)	-	-	(28,580)	University infrastructures
Peralatan laboratorium dan peralatan penunjang pendidikan	<u>(477,528)</u>	<u>(68,027)</u>	<u>19,128</u>	<u>-</u>	<u>(526,177)</u>	Laboratory and education supporting equipment
	<u>(765,136)</u>	<u>(150,667)</u>	<u>19,128</u>	<u>-</u>	<u>(896,675)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>1,712,087</u></u>				<u><u>1,791,614</u></u>	Net book value

Aset tetap Universitas berupa tanah tidak dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan PP No. 68/2013 tentang Statuta Universitas Indonesia dan KMK No. 180/KMK.06/2016 tentang Penetapan Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) Universitas Indonesia per 1 Januari 2015.

The University's fixed assets in the form of land are not recorded in the financial statements in accordance with PP No. 68/2013 regarding Statuta of Universitas Indonesia and KMK No. 180/KMK.06/2016 regarding the Determination of the Beginning Balance of Net Assets of the State University with Legal Entity (PTN BH) Universitas Indonesia as of 1 January 2015.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dimiliki oleh negara berupa tanah (tidak diaudit) yang dimanfaatkan oleh Universitas terdiri dari:

6. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets owned by the Government in form of land (unaudited) that are used by the University consist of:

	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Luas/Width (m²)</u>	<u>Biaya perolehan/ Acquisition costs</u>
1)	Jl. Daksinapati Raya, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	21,183	85,435
2)	Jl. Daksinapati Raya, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	2,044	8,244
3)	Jl. Daksinapati Timur no. 1, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	2,465	12,118
4)	Jl. Kimia No.7, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	571	4,337
5)	Jl. Pegangsaan Timur No. 17, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	23,583	202,790
6)	Jl. Pegangsaan Timur No. 16, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	7,703	71,714
7)	Jl. Salemba Raya No. 4&6, Kel. Kenari, Kec. Senen, Jakpus	93,850	922,546
8)	Jl. Otto Iskandardinata, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jaktim	11,134	77,170
9)	Jl. Raya Serpong, Kel. Sepong, Kec. Serpong, Tangerang, Banten	4,280	3,223
10)	Jl. Lenteng Agung, Rt. 004, RW.002, Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Jaksel	728,946	1,433,837
11)	Kampus UI Depok, Kel. Kukusan, Kec. Beji, Depok	130,000	170,820
12)	Kampus UI Depok, Kel. Pondok Cina, Kec. Beji, Depok	2,160,475	2,838,864
13)	Jl. Bunga Rampai, Klender, kel. Kp. Malaka, Kec. Jatinegara, Jaktim	500	1,685
14)	Kec. Ciputat Raya, Kel. Cirendeui, Kec. Ciputat, Tangerang, Banten	42,730	427
15)	Jl. Prof. M. Yasin, Bekasi	320	376
		<u>3,229,784</u>	<u>5,833,586</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 aset tetap yang diperoleh dari hibah sebesar Rp 434.612 dimana Rp 433.763 merupakan hibah dari Pemerintah Indonesia yang telah siap digunakan tetapi Berita Acara Hibah belum diterima hingga tanggal laporan keuangan. Universitas telah menyampaikan status ini kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, selaku pemberi hibah, melalui Surat Rektor No: 683/UN2.R/KEU.3.1/2018.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI) yang merupakan Rumah Sakit Pendidikan Tinggi Negeri (RS-PTN) pertama di Indonesia yang mengadopsi konsep dan rancang bangun fisik yang ramah lingkungan. Aset ini merupakan aset yang dibangun oleh Universitas sampai tahun 2014 menggunakan dana alokasi dari APBN. Seiring berubahnya status legal Universitas menjadi PTN BH pada tahun 2015, kelanjutan biaya pembangunan aset ini dicatat oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dan akan dihibahkan kepada Universitas saat pembangunan selesai. Lokasi RSUI berada di kompleks area Gedung Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK) di Depok dan direncanakan beroperasi pada triwulan ketiga 2018.

As at 31 December 2017, fixed assets acquired from grantor are at a cost of Rp 434,612, which Rp 433,763 are grants received from the Indonesian Government that has been used but the Grants Letters are not yet received until the date of these financial statements. The University has communicated this status to the Directorate General of State Assets Management under the Ministry of Finance Republic of Indonesia, as the grantor, through Rector's Letter No: 683/UN2.R/KEU.3.1/2018.

Construction in progress is primarily for the construction of the Universitas Indonesia Hospital (RSUI) which is the first State University Educational Hospital (RS-PTN) in Indonesia which adopts an environmental friendly concept and design. This asset represents asset constructed by the University up to 2014 using the fund allocation from APBN. Starting from 2015, following the change of the legal status of the University to PTN BH, the subsequent development costs are recorded by The Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia and will be granted to the University upon the completion of this asset. The location of RSUI is within the Health Science Cluster Building (RIK) area, Depok and is planned to be operated in the third quarter of 2018.

UNIVERSITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. DANA ABADI

7. ENDOWMENT FUNDS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penyaluran beasiswa			Distribution of scholarships
- Sasakawa Peace Foundation	14,422	14,327	Sasakawa Peace Foundation -
- Dana wisudawan	12,759	10,744	Graduation fund -
- Yayasan Bakti Iluni UI	6,834	6,661	Yayasan Bakti Iluni U -
- PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	4,700	4,700	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk -
Lain-lain			Other
- Johanna Ridder Foundation	8,129	8,062	Johanna Ridder Foundation -
- Rajawali Foundation	1,000	1,000	Rajawali Foundation -
- PT Jamsostek (Persero)	900	900	PT Jamsostek (Persero) -
	<u>48,744</u>	<u>46,394</u>	

8. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

8. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Utang pemasok	48,065	30,191	Supplier payables
Beasiswa	14,554	15,296	Scholarships
Kerja sama dan penelitian	10,079	4,653	Cooperation and research
Biaya kepegawaian	1,925	9,927	Employee costs
Lain-lain	24,685	3,855	Other
	<u>99,308</u>	<u>63,922</u>	

9. AKRUAL

9. ACCRUALS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya kepegawaian	23,356	735	Employee costs
Lainnya	19,059	8,020	Other
	<u>42,415</u>	<u>8,755</u>	

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

10. UNEARNED REVENUES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sewa ruangan (Catatan 17d)	34,722	38,426	Rental of spaces (Note 17d)
Lainnya	19,551	16,482	Other
	54,273	54,908	
Dikurangi: Jangka pendek	18,151	2,916	Less: Current portion
	<u>36,122</u>	<u>51,992</u>	

UNIVERSITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Tingkat diskonto	7.50%
Kenaikan gaji	8.00%

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>83,432</u>

Jumlah yang diakui pada laporan aktivitas adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	6,187
Biaya bunga	5,693
Rugi/(laba) aktuarial	<u>4,432</u>
	<u>16,312</u>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	68,705
Biaya jasa kini	6,187
Biaya bunga	5,693
Pembayaran manfaat	(1,585)
Rugi/(laba) aktuarial	<u>4,432</u>
	<u>83,432</u>

11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employment benefits obligation as at 31 December 2017 has been calculated by PT Padma Raya Aktuarial, an independent actuary.

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2016</u>	
	8.50%	Discount rate
	8.00%	Salary increment rate

The amounts recognised in the statement of financial position were determined as follows:

	<u>2016</u>	
	<u>68,705</u>	Present value of defined benefit obligation

The amounts recognised in the statement of activities were as follows:

	<u>2016</u>	
	4,436	Current service cost
	5,178	Interest cost
	(9,791)	Actuarial losses/(gains)
	<u>(177)</u>	

The movement in the defined benefit obligation for the year was as follows:

	<u>2016</u>	
	69,652	Beginning balance
	4,436	Current service cost
	5,178	Interest cost
	(770)	Benefit paid
	(9,791)	Actuarial losses/(gains)
	<u>68,705</u>	

UNIVERSITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET NETO

12. NET ASSETS

	2017				
	Aset neto tidak terikat/ Unrestricted net assets	Aset neto terikat temporer/ Temporarily restricted net assets	Aset neto terikat permanen/ Permanently restricted net assets	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,678,242	192,739	22,323	3,893,304	Beginning balance
Penambahan	2,810,694	1,389	95	2,812,178	Additions
Pengurangan	(2,259,788)	-	-	(2,259,788)	Deductions
Aset neto yang berakhir pembatasannya	464	(464)	-	-	Net assets released from restrictions
Laba yang belum terealisasi dari investasi yang tersedia untuk dijual	2,421	-	-	2,421	Unrealised gain from available for sale investment
Saldo akhir	4,232,033	193,664	22,418	4,448,115	Ending balance
	2016				
	Aset neto tidak terikat/ Unrestricted net assets	Aset neto terikat temporer/ Temporarily restricted net assets	Aset neto terikat permanen/ Permanently restricted net assets	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,499,246	192,254	22,630	3,714,130	Beginning balance
Penambahan	2,221,113	698	-	2,221,811	Additions
Pengurangan	(2,042,827)	-	(307)	(2,043,134)	Deductions
Aset neto yang berakhir pembatasannya	213	(213)	-	-	Net assets released from restriction
Laba yang belum terealisasi dari investasi yang tersedia untuk dijual	497	-	-	497	Unrealised gain from available for sale investment
Saldo akhir	3,678,242	192,739	22,323	3,893,304	Ending balance

13. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

13. UNRESTRICTED REVENUES

	2017	2016	
Operasional			Operational
Pendidikan	925,933	893,441	Education
Penelitian	118,196	120,918	Research
Seminar dan pelatihan	80,656	116,492	Seminars and training
Lain-lain	445,609	296,755	Other
	<u>1,570,394</u>	<u>1,427,606</u>	
APBN/BPPTN			APBN/BPPTN
APBN	250,545	250,260	APBN
BPPTN	368,906	267,266	BPPTN
	<u>619,451</u>	<u>517,526</u>	
Hibah/sumbangan			Grants/donations
Hibah aset tetap	434,612	1,677	Grants fixed assets
Penelitian	62,965	73,245	Research
Beasiswa	10,222	6,914	Scholarships
Lain-lain	18,103	16,179	Other
	<u>525,902</u>	<u>98,015</u>	
Lain-lain			Other
Bunga deposito	78,472	70,894	Deposit interest
Jasa giro	9,260	14,167	Giro interest
Lain-lain	7,215	92,905	Other
	<u>94,947</u>	<u>177,966</u>	
	<u>2,810,694</u>	<u>2,221,113</u>	
Aset neto terbebaskan dari pembatasan	<u>464</u>	<u>213</u>	Net assets released from restrictions
Jumlah pendapatan tidak terikat	<u>2,811,158</u>	<u>2,221,326</u>	Total unrestricted revenues

UNIVERSITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN TIDAK TERIKAT

14. UNRESTRICTED EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Operasional			Operating
Pendidikan	1,237,487	1,131,760	Education
Penunjang pendidikan	346,409	315,151	Supporting education
Penelitian	206,267	164,796	Research
Seminar dan pelatihan	67,284	69,278	Seminars and training
Kegiatan mahasiswa	27,360	35,199	Student activities
Beasiswa	8,010	12,058	Scholarships
Penyelenggaraan wisuda/Dies natalis	6,817	9,326	Graduation/Dies natalis
Lain-lain	<u>149,801</u>	<u>137,996</u>	Other
	<u>2,049,435</u>	<u>1,875,564</u>	
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation and amortisation
Penyusutan	158,699	150,667	Depreciation
Amortisasi	<u>3,157</u>	<u>984</u>	Amortisation
	<u>161,856</u>	<u>151,651</u>	
Lain-lain			Other
Bunga dan administrasi bank	625	1,439	Interest and bank administration
Lain-lain	<u>47,872</u>	<u>14,173</u>	Other
	<u>48,497</u>	<u>15,612</u>	
Jumlah beban tidak terikat	<u><u>2,259,788</u></u>	<u><u>2,042,827</u></u>	Total unrestricted expenses

15. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

15. INCOME TAX EXPENSES

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", Universitas adalah subjek pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan Universitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah nihil, karena penghasilan operasional lebih kecil dari biaya operasional.

According to the Circulation Letter of Director General of Tax No. SE-34/PJ/2017 regarding "The Affirmation of Tax Treatment for State University with Legal Entity", the University is subject to the corporate income tax. The University income tax expense per 31 December 2017 is nil, due to operating revenues is lower than operational expenses.

16. TRANSAKSI NON KAS

16. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perolehan aset tetap melalui hutang	9,375	-	Acquisition of fixed assets through payables
Perolehan aset tetap melalui hibah	<u>434,612</u>	<u>1,677</u>	Acquisition of fixed assets through grants
	<u><u>443,987</u></u>	<u><u>1,677</u></u>	

UNIVERSITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

17. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian dana abadi

a. Endowment fund agreements

Pihak/ Parties	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Perjanjian signifikan/ Significants agreements
Sasakawa Peace Foundation	27 Oktober/October 2016	Pemberian dana abadi/Establishment of endowment fund
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	3 Juni/June 2009	Pemberian dana abadi/Establishment of endowment fund

b. Komitmen belanja modal

b. Capital expenditure commitments

Pihak/ Parties	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Perjanjian signifikan/ Significants agreements	Nilai/ Value
PT Winangkit Karya Mulia	Januari/January 2017 – Januari/January 2018	Adendum perjanjian pekerjaan pembangunan dan perbaikan gedung perpustakaan pusat/ Adendum agreement to construct and repair the central library building	12,474
PT Citra Prasasti Konsorindo	Juni/June 2017 – Januari/January 2018	Pembangunan gedung PUSGIWA (Pusat Kegiatan Mahasiswa)/ Construction of PUSGIWA (Pusat Kegiatan Mahasiswa) building	89,604
PT Tetra Konstruksindo	September 2017 – April 2018	Pembangunan gedung FASILKOM (Fakultas Ilmu Komputer)/ Construction of FASILKOM (Computer Science Faculty) building	95,005

c. Perjanjian kerjasama Bangun Guna Serah

c. Build Operate Transfer Agreement

Pihak/ Parties	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Perjanjian signifikan/ Significants agreements
PT Nurtirta Nusa Lestari	November 2008 – November 2039	Pembangunan hotel dan tempat pertemuan beserta fasilitas pendukungnya dengan dengan model bangun, guna dan serah. Aset ini akan dikembalikan kepada Universitas pada tahun 2039/ Construction of hotel and convention center with supporting facilities using build, operate and transfer model. This asset will be returned to the University in 2039.

d. Perjanjian sewa

d. Rental agreements

Pihak/ Parties	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Perjanjian signifikan/ Significants agreements	Nilai/ Value
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	September 2010 – September 2037	Sewa ruangan untuk bank/ Rental of space for bank	50,000

Selain perjanjian sewa di atas, Universitas juga mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga terkait sewa lahan atau ruangan untuk kantin, bank dan menara Base Transceiver Station (BTS).

Other than the agreement above, the University also entered into agreements with third parties related to the rent of area or space for canteen, banks and Base Transceiver Station (BTS) towers.

UNIVERSITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Universitas melakukan reklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2016 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2017. Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

18. RECLASSIFICATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The University has reclassified certain accounts in its 2016 financial statements to conform with the presentation of 2017 financial statements. Details of reclassifications are as follows:

	2016			
	Pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset lancar				Current assets
Investasi pada entitas anak	33,175	(12,473)	20,702	Investment in subsidiaries
Investasi jangka panjang	-	12,473	12,473	Long-term investment
Jumlah aset lancar	2,215,744	-	2,215,744	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Dana abadi	25,689	20,705	46,394	Endowment fund
Dana terikat temporer	20,705	(20,705)	-	Temporary Restricted fund
Jumlah aset tidak lancar	1,877,414	-	1,877,414	Total non-current assets
Jumlah aset	4,093,158	-	4,093,158	Total assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lain-lain	-	63,922	63,922	Trade and other payables
Utang pemasok	32,243	(32,243)	-	Suppliers payable
Utang titipan	28,612	(28,612)	-	Third parties payable
Utang lain-lain	3,067	(3,067)	-	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	79,157	-	79,157	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain	740	(740)	-	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	51,252	740	51,992	Unearned revenues
Jumlah liabilitas jangka panjang	120,697	-	120,697	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas dan aset neto	4,093,158	-	4,093,158	Total liabilities and net assets

Karena reklasifikasi beberapa akun di dalam laporan posisi keuangan, Universitas juga telah membuat reklasifikasi atas laporan arus kas tahun 2016.

Due to the reclassification of certain accounts in the statement of financial position, the University also has reclassified the 2016 statement of cash flow.